

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 telah menyebar ke lebih dari 200 negara, sehingga disebut pandemi. Hingga tanggal 27 Mei 2020, terdapat 6.381.280 kasus dan 381.309 jumlah kematian di seluruh dunia. Virus SARS-CoV-2 merupakan keluarga virus *coronaviridae* dikarenakan memiliki tonjolan berbentuk karangan bunga di selubung virus. Jenis baru Virus SARS-CoV-2 yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) menyerang sistem pernafasan mengakibatkan pneumonia ini pertama kali ditemukan pada penghujung Desember 2019 dari pasar *seafood* Huanan di Wuhan, Provinsi Hubei China. Badan Kesehatan Dunia kemudian menamainya *Coronavirus Disease* (COVID-19).¹

Percepatan penanganan COVID-19 mengumumkan pada 2 februari 2021 jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia telah mencapai 1.111.671 orang. Total pasien sembuh yakni 905.665 orang, sedangkan 30.770 pasien positif virus Corona dilaporkan meninggal dunia.²

Jumlah pasien yang positif terjangkit COVID-19 di Jawa Barat masih cukup banyak. Gugus penanganan COVID-19 Jawa Barat memperbarui data pasien positif virus corona di wilayahnya. Pada 2 februari 2021, jumlah pasien positif corona mencapai 155.370 pasien yang sembuh yakni 122.108. Sedangkan 1985 pasien corona dilaporkan meninggal dunia.²

Angka kematian akibat virus corona di kabupaten Majalengka terus bertambah. Pada 22 bulan Desember 2020 Prevalensinya yaitu 9,4 %, itu sangat tinggi melebihi dari provinsi Jawa Barat. Untuk Jawa Barat prevalensinya hanya 1,5 % dan nasional di bawah 3%.²

Penyebaran virus dan penambahan korban yang begitu cepat telah menjadi fokus seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah Indonesia. Pemerintah menggalakkan pembatasan sosial dan isolasi mandiri, melakukan tes massal atau rapid test untuk mencegah penyebaran. Pemerintah melalui Gugus Tugas

COVID -19 juga menyusun pedoman pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease*. Disebutkan bahwa langkah-langkah pencegahan COVID di masyarakat meliputi (1) melakukan cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir; (2) mengkonsumsi makanan dengan gizi yang seimbang; (3) memakai masker yang benar; (4) terapkan etika batuk dan bersin; (5) menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan.²

Pengetahuan dan Pemahaman terkait COVID-19 perlu adanya sumber data dan informasi yang *valid* dan kredibel mengenai COVID-19. Selain itu, perlu jaga kehati-hatian setiap lembaga yang berwenang dalam menyampaikan informasi yang benar dan berguna untuk meningkatkan kepedulian (*awareness*) dan kewaspadaan masyarakat. Sebaliknya yang terjadi antar lembaga pemerintah dalam menyampaikan informasi seringkali cenderung bersebrangan atau tidak sejalan pada kenyataannya.³

Pengetahuan individu tentang covid memainkan peran penting dalam perubahan perilaku kesehatan. Menurut skinner, perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsang dari luar. Pengetahuan yang baik tentu menghadirkan sikap dan tindakan yang baik, begitupun sebaliknya.³

Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku- buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet. Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.⁴

Faktor pengetahuan mempunyai pengaruh besar terhadap status kesehatan individu maupun masyarakat dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu program penanggulangan penyakit dan pencegahan penularannya termasuk penyakit COVID-19. Dalam menjaga kesehatan seseorang terdapat faktor pokok yaitu tingkat pengetahuan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat . sehingga dalam pelaksanaan upaya pencegahan covid-19 di masyarakat dapat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sumber Informasi Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Salawana Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku pencegahan Covid-19 di Desa Salawana Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka.
2. Bagaimana sumber informasi masyarakat terhadap perilaku pencegahan Covid-19 di Desa Salawana Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka.
3. Apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan dan sumber informasi terhadap perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Desa Salawana Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui berapa besar Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sumber Informasi Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku pencegahan COVID-19 di Desa Salawana Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka.
2. Menganalisis sumber informasi terhadap perilaku pencegahan COVID-19 di Desa Salawana Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka.
3. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan COVID-19 di Desa Salawana Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Sebagai tambahan informasi khususnya dalam pengetahuan dan pengembangan ilmu kesehatan terkait Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sumber Informasi Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19.

1.4.2 Manfaat praktis

- Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sumber Informasi Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19. Sehingga

masyarakat lebih meningkatkan pengetahuan dan mematuhi perilaku pencegahan COVID-19.

- Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam membimbing dan menambah pengetahuan mahasiswa kedokteran tentang tingkat pengetahuan dan sumber informasi terhadap perilaku pencegahan COVID-19

- Bagi tempat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi pentingnya pengetahuan dan sumber informasi tentang COVID-19 sebagai arahan untuk mensosialisasikan cara /upaya pencegahannya

- Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini sebagai tambahan informasi, Wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang terkait dengan Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sumber Informasi Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19. Sebagai salah satu sarat menyelesaikan pendidikan kedokteran dan menambah Wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di fakultas kedokteran universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Erika Emnina Semb ring, Maria Lupita Nena Meo,2020 ¹⁷	Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertukar Covif-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara.	Metode yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sulawesi utara tentang COVID-19 mayoritas berada pada kategori baik yaitu 388

		teknik pengambilan sampel menggunakan consecutive sampling.	orang (95,8). masyarakat sulawesi utara sudah mengetahui bahwa penyakit COVID-19 dapat menyebabkan kematian.	
2.	Ni Putu Emy Darma Yanti, I Made Arie Darma Nugraha, Gede Adi Wisnawa ¹⁸	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik menggunakan teknik purposive sampling.	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat memiliki risiko rendah terpapar infeksi COVID-19.
3.	Mujiburrahman, Muskhaban, Eko Riyadi, 2020. ¹⁸	Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat.	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional dan menggunakan teknik sampling consecutive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan yang baik dan perilaku pencegahan dengan cukup banyak 45 (43,2). berdasarkan uji SPSS terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat di dusun potorono banguntapan bantu, DIY.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Erika Emnina Sembring, Maria Lupita Nena Meo dengan judul " Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara" sedangkan pada penelitian ini diteliti lagi berdasarkan tingkat pengetahuannya dan sumber informasi juga bertempat di Desa Salawana Majalengka.
2. Penelitian Ni Putu Emy Darma Yanti, I Made Arie Darma Nugraha, Gede Adi Wisnawa, dengan judul "Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi COVID-19" menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan teknik *simple random sampling*.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman, Muskhob Eko Riyadi, dengan judul " Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat". Penelitian tersebut menggunakan teknik *consecutive sampling*, sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan teknik *simple random sampling*.